

PERAN PENTING GURU SEKOLAH MINGGU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK REMAJA

Korneles V. Ohoiwutun¹, Agustinus Kwatolo², Ribka Saleo¹

¹Fakultas Teologi, Program Studi Pendidikan Agama Kristen Universitas Kristen Papua Sorong,

²Fakultas Teologi, Program Studi Teologi Universitas Kristen Papua Sorong,

³Fakultas Teologi, Program Studi Pendidikan Agama Kristen Universitas Kristen Papua Sorong,

*Email: kohoiwutun76@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received

Revised

Accepted

Key words:

Sunday School Teacher,
Shaping, Character, Teenagers

ABSTRACT

The role of Sunday School Teachers in shaping the character of Adolescents in Wik 1 & 2 of the Gki Elim Congregation, the title of which was raised based on the problem at the Sunday school building, namely forming character towards Adolescents, in worship activities for teenagers is quite maximal as expected by Sunday school teachers. The positive impact so that Sunday school teachers are able to play a role in educating, nurturing teenagers and giving good examples to teenagers. Negative impact on teenagers who have reduced attendance of teenagers in every worship service. using a qualitative research method, a population of 325 people and a sample of 34 people consisting of 5 Sunday school teachers and 29 teenagers. With library research observation techniques and interviews, the results of this study are that teenagers need to understand the contents of the Bible, and teenagers are able to give good examples to children. other teenagers and need to increase their courage, Sunday school teachers are able to control teenagers in giving good character so that teenagers are useful inset a good example for other children.

ABSTRAK

Peran Guru Sekolah Minggu dalam membentuk karakter anak Remaja di Wik 1&2 Jemaat GKI Elim Malanu judul yang diangkat berdasarkan masalah ditempat Gedung sekolah minggu yaitu membentuk karakter terhadap Anak Remaja,dalam kegiatan ibadah anak remaja cukup maksimal seperti yang diharapkan guru sekolah minggu. Dampak positif sehingga guru sekolah minggu mampu berperan untuk mendidik,membina anak-anak remaja dan memberikan teladan yang baik kepada anak-anak Remaja .Dampak Negatif terhadap anak Remaja yang telah berkurangnya kehadiran Anak Remaja di setiap ibadah. menggunakan Metode penelitian Kualitatif populasi 325orang dan sampel 34 orang terdiri dari 5 guru sekolah minggu dan 29 Anak remaja, Dengan Teknik Observasi, Studi Pustaka dan Wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah Anak Remaja perlu memahami isi Alkitab, dan anak Remaja mampu memberikan Teladan yang baik terhadap anak-anak remaja yang lain dan perlu meningkatkan keberaniannya. Guru sekolah minggu mampu mengendalikan anak remaja dalam memberikan karakter yang baik agar anak Remaja berguna dalam memberikan contoh yang baik terhadap anak Teman-teman lain..

Kata Kunci:

Guru Sekolah Minggu,
Membentuk, Karakter, Anak
Remaja

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam suatu pelayanan gereja, tanggungjawab menjadi peranan penting yang harus dimiliki oleh seluruh pelayan gereja. Pelayan harus sepenuhnya melayani dan bukan untuk dilayani sebagaimana Yesus Kristus sendiri sudah melayani terlebih dahulu. Sebagai seorang pelayan, maka ia dituntut supaya melayani, mengabdikan, atau menghamba kepada Tuhan dan kepada orang lain, atau pola hidup yang bukan lagi hidup untuk dirinya sendiri melainkan untuk Tuhan dan orang lain. Pelayan merupakan hamba Allah bagi perutusan, karena menjadi pendorong umat untuk menjadi duta serta saksi Injil. Atas dasar panggilannya untuk melayani, pelayan memiliki tanggungjawab penuh untuk melayani umat-Nya di tengah-tengah gereja. Guru sekolah minggu yang profesional adalah seorang pribadi yang sadar akan tanggungjawabnya sebagai pelayan yang melayani anak sekolah minggu yang dipercayakan kepadanya. Menjadi guru sekolah minggu adalah panggilan Allah kepada setiap orang yang mau memberikan hatinya kepada anak sekolah minggu untuk dipakai Tuhan dan dilengkapi dalam melanjutkan pekerjaan Roh Kudus, yakni membagikan pemahaman tentang Tuhan Yesus kepada orang lain khususnya kepada anak sekolah minggu. Pelayanan yang dilakukan bertujuan untuk membawa anak sekolah Minggu ke dalam hubungan yang lebih akrab dengan Allah dan ditunjukkan melalui hubungan dengan sesamanya dalam persekutuan dengan Tuhan Yesus. Dalam melayani, perkembangan pelayanan sangat dipengaruhi oleh tanggungjawab pelayan itu sendiri. Semakin bertanggungjawab seorang guru sekolah Minggu dalam menjalankan pelayanannya, maka akan semakin baik pula pelayanan yang akan diterima oleh anak sekolah minggu darinya.¹

Guru sekolah minggu telah menjadi orang tua kedua untuk anak-anak di dalam sekolah minggu, karena di dalam pelayanan ibadah Guru atau Guru Sekolah Minggu yang berperan sebagai orang yang memberitakan dan mengajarkan firman Tuhan kepada Anak-anak mereka mengerti akan karakter dari anak-anak tersebut sebab dalam proses berlangsungnya ibadah telah ditemukan karakter anak yang tidak percaya diri atau pemalu dan secara khusus dalam setiap ibadah sekolah minggu atau dalam pergaulan, mereka ditemukan bermain Handphone sehingga itu menyebabkan malas pergi ibadah minggu Pagi dan didalam Guru Sekolah Minggu guru sudah berperan dalam melakukan pengajaran-pengajaran, baik di ibadah minggu Pagi maupun ibadah Tunas pada hari Selasa dan hal ini guru sekolah minggu harus mengajar dengan baik pada minggu pagi maupun ibadah Tunas. Namun peran yang dilakukan Guru sekolah minggu belum menarik pandangan atau pemikiran anak-anak yang pada saat pengasuh bercerita di depan anak-anak tersebut bermain di belakang dan tidak mendengar apa yang pengasuh ceritakan dan bisa dikatakan sebagian anak-anak remaja tersebut malas tau dengan apa yang pengasuh ceritakan di depan, namun mereka menanggapi itu hal yang biasa. Dengan demikian penulis mengambil judul “Peran Guru Sekolah minggu Dalam Membentuk Karakter Anak Remaja di wlk 1 dan 2 Jemaat GKI Elim Malanu Kota Sorong.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka diberikan beberapa pokok rumusan sebagai berikut:

¹ E M Sirait, “Pengaruh Pola Pendidikan Guru Sekolah Minggu Untuk Meningkatkan Spiritualitas Anak Sekolah Minggu Di Gereja HKBP Hutabolon Ressort Tukka-Sibolga,” 2021, 1–3.

1. Bagaimana peran Guru Sekolah Minggu dalam Membentuk Karakter Anak Remaja di Wik 1 dan 2 di Jemaat GKI Elim Malanu ?
2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pembentukan Karakter Anak Remaja di Wik 1 dan 2 di Jemaat GKI Elim Malanu ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penulis ini diharapkan kepada para pembaca supaya mengetahui apa yang telah terjadi di Sekolah Minggu wik 1 dan 2 Jemaat GKI Elim Malanu Kota Sorong yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana peran Guru sekolah Minggu dalam Membentuk Karakter anak remaja di wik 1 dan 2 Jemaat GKI Elim Malanu!
2. Untuk mengetahui Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pembentukan Karakter Anak Remaja di Wik 1 dan 2 di Jemaat GKI Elim Malanu.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah:

1. Manfaat untuk penulis

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi penulis karena penulis ingin agar anak-anak Remaja yang ada di Wik 1 dan 2 mereka bisa memiliki rasa percaya diri dan tidak melakukan hal-hal lain pada saat Guru sekolah minggu sedang memberitakan dan mengajarkan firman Tuhan kepada mereka.

2. Manfaat untuk Gereja

Penelitian ini juga sangat bermanfaat bagi gereja karena gereja adalah tempat beribadah bagi umat kristiani. gereja menjadi tempat untuk membimbing anak-anak Sekolah Minggu untuk dapat bertumbuh dalam kasih Tuhan.dengan demikian Para Guru sekolah minggu berperan penting untuk mengajak anak-anak agar mereka mengikuti ibadah sekolah minggu dan para guru juga memberikan ajaran-ajaran Firman Tuhan kepada anak-anak tersebut agar mereka bisa menjadi anak-anak yang takut akan Tuhan

KAJIAN TEORI

Peranan Guru Sekolah Minggu

Devinisi Peran

Definisi peran merupakan salah satu sarana keberhasilan proses belajar mengajar. Buku ajar yang tersusun secara sistematis akan mempermudah peserta didik dalam materi sehingga mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran (Mintowati, 2003). Maka dari itu, buku ajar harus disusun secara sistematis, menarik, aspek keterbacaan tinggi, mudah dicerna, dan mematuhi aturan penulisan yang berlaku. Buku ajar termasuk salah satu buku pelajaran. Buku pelajaran yang dimaksud adalah karya tulis yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar, maka semua karya tulis tersebut termasuk buku pelajaran. Buku ajar adalah sebuah karya tulis yang berbentuk buku yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar Berdasarkan definisi buku ajar di atas, maka disimpulkan bahwa yang dimaksud buku ajar adalah sebuah karya tulis yang berbentuk buku dalam bidang tertentu, yang merupakan buku standar yang digunakan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan

sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh pemakainya disekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang progam pengajaran.²

Devinisi Guru Sekolah Minggu

Guru merupakan jembatan dan sekaligus agen yang memungkinkan peserta didik berdialog dengan dunia. Guru terpacu untuk mendorong peserta didik menimba pengetahuan, pemahaman atau bahkan memberikan kontribusi bagi dunia. Untuk itulah guru harus mebrtumbuh dalam aspek kepribadiannya. Ia perlu mengembangkan pemahaman tentang belajar dan harus yakin akan potensi belajar itu sendiri guna pengembangan dirinya. Ia harus yakin mengenai perlunya tujuan yang jelas dalam belajar, serta dimensi kemasadepanan dari peristiwa belajar itu. dalam sebuah sekolah minggu yang biasanya menjadi guru sekolah minggu adalah anggota jemaat yang ada dalam sebuah gereja yang memiliki ketertarikan dalam pelayanan kepada anak. Bahkan ada yang menjadi guru sekolah minggu karena keterpaksaan. Oleh karena di gereja tersebut tidak ada yang bersedia untuk menjadi Guru sekolah Minggu. ada juga yang menjadi Guru Sekolah Minggu karena ada Tuntutan seperti pendidikan. menjadi Guru Sekolah Minggu adalah merespon sebuah panggilan Tuhan maka hal yang harus dilakukan sebagai guru sekolah minggu merespon panggilan Tuhan dengan penuh tanggungjawab dan komitmen bertanggung jawab.³

Guru merupakan seseorang yang mempunyai keahlian khusus dibidangnya. Dimana guru harus mengajar, mendidik, dan membimbing siswa secara profesional. Karena guru merupakan profesi yang benar-benar berkembang dan dapat menciptakan semua profesi lain di dunia, tidak dapat dibandingkan dengan profesi pengusaha, polisi, presiden, menteri, petani, dokter, mekanik, pilot, pramugari, pegawai bank, penjahit, dan sebagainya. Alhasil, menjadi guru bukanlah sesuatu yang bisa ditiru atau dilakukan sebagai hobi sebelum berkarir. Untuk menjadi seorang guru harus dipenuhi kriteria-kriteria tertentu, dan fasilitas tertentu harus dibuat agar profesi tersebut dapat dijalankan dengan baik dan sesuai dengan tujuannya. Susanto (2021), merekomendasikan karakteristik guru sebagai suatu profesi sebagai berikut: (1) Adanya komitmen dari guru bahwa jabatan tersebut membutuhkan pengikut; (2) menjunjung tinggi martabat manusia di atas kepentingan pribadi; (3) suatu profesi mengharuskan orang untuk berpartisipasi dalam mempersiapkan profesional dalam kurun waktu tertentu; (4) harus senantiasa menambah ilmu supaya terus berkembang posisinya; (5) memiliki kode etik untuk jabatannya; (6) memiliki kemampuan intelektual untuk memecahkan masalah.⁴ Seorang guru Sekolah Minggu yang berhasil haruslah mengisi diri dengan pengetahuan Alkitab, memahami ciri-ciri khas dari tingkah laku, maupun perkembangan jiwa muridnya, menguasai teori mengajar yang dasar; juga memahami administrasi dan organisasi Sekolah Minggu. Sebab itu, ia perlu mengikuti Latihan-latihan tertentu, barulah dapat mengajar dengan lebih efektif . gereja harus memprioritaskan aspek ini. 8. Seorang yang melayani bersandar pada Kuasa Roh Kudus. ⁵

² Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

³ Palunte Magdalena, "Peranan Guru Sekolah Minggu Terhadap Perilaku Anak Di Gereja Sebagai Pengikut Kristus," *Mp*, 2019, 9, <http://yeptosawordpress-com.cdn.ampproject.org>.

⁴ Sri Lestari Handayani Ridha Aulia Putri, "Jurnal Basicedu," *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 2541–49, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>.

⁵ Spenerhard Makahinsade, "Strategi Guru Sekolah Minggu Untuk Mempertahankan Karakter Iman Anak Sekolah Minggu Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Teologi Dan Pendidikan* Vol. 2, no. 1 (2021): 32–46.

Sekolah Minggu telah dikenal sebagai bagian dari pekerjaan atau pelayanan gereja. Istilah Sekolah Minggu dapat juga dikatakan sebagai kebaktian anak-anak di dalam gereja. Pelaksanaan dilakukan hari Minggu, sebagaimana kebaktian orang dewasa. Mengenai sekolah minggu, Maitimoe berpendapat: Tugas istimewa dari pada Sekolah Minggu dan kebaktian anak-anak adalah mengumpulkan anak-anak pada hari minggu, memberitakan Injil Kristus dengan cara yang tertentu kepada mereka; bersama-sama dengan mereka mencari hadirat Tuhan Allah dengan menyembah, memuji dan mengucap syukur. Untuk mengerti Injil, maka perlu pengetahuan tentang isi Alkitab, sehingga di Sekolah Minggu isi Alkitab itu diceritakan.⁶ Sekolah Minggu pada mulanya adalah untuk mengajari anak-anak yang tidak mampu supaya belajar membaca dan menulis agar bisa membaca Alkitab ternyata mendapatkan sambutan yang sangat baik dari gereja sehingga sampai dengan saat ini Sekolah Minggu merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan gereja Sekolah Minggu sebagai sarana pendidikan

bagi anak-anak, untuk mereka bisa belajar mengenai Firman Tuhan sehingga memiliki fondasi iman yang kokoh.⁷

Syarat menjadi Guru Sekolah Minggu

Syarat seorang Guru sekolah minggu haruslah memenuhi syarat panggilan dan persekutuan Guru-guru sekolah minggu ditujukan kepada orang-orang yang setia dan berkomitmen untuk mengajar. Sebagian Guru merasa terpanggil sebelum pekerjaan pelayanan itu dilakukan. Guru lainnya merasa terpanggil setelah melakukan pekerjaan dan menikmati, Tuhan memanggil dan merekrut Guru sekolah minggu melalui hamba-hambanya maupun langsung kepada orang yang bersangkutan.⁸ Guru sekolah minggu terpanggil harus sudah menjadi orang Kristen yaitu orang yang dipercayai Tuhan kita Yesus Kristus dan ini berarti bahwa Guru sekolah minggu sudah Alami panggilan surgawi dari Tuhan Yesus. Tugas dan tanggung jawab panggilan selanjutnya adalah pemahaman tentang Yesus kepada orang lain khususnya murid sekolah minggu.⁹

Peran seorang guru Kristen tidak lepas dari tujuan guru Kristen sebagai rekan kerja Allah. Sebagai rekan kerja Allah guru Kristen memiliki tanggung jawab mengajarkan kebenaran. Guru Kristen dipanggil sebagai pelayan dalam bidang pendidikan. Mengajarkan ilmu pengetahuan merupakan tugas seorang guru, tetapi Guru memiliki tugas yang lebih besar lagi yaitu mengembangkan karakter yang baik bagi setiap siswa merupakan identitas utama bagi para Guru Kristen. Peran Guru dalam membentuk karakter siswa akan sangat berpengaruh. Seorang guru Kristen harus sudah lahir baru, orang yang mengaku di dalam Tuhan merupakan orang yang sudah mengalami lahir baru. Guru yang sudah mengalami lahir baru yang akan berperan penting dalam pembentukan karakter siswa melalui pengenalan dan ketaatan pada Kristus.¹⁰ Peran seorang guru atau pendidik sangatlah penting, apalagi dalam hal menanamkan nilai-nilai Kristen bagi anak didiknya. Karena satu kesalahan saja akan menjadi hal yang sangat fatal bagi pendidik dan juga bagi peserta didik dan juga membimbing, mengajar dan jug melatih.¹¹

⁶ Reflensy Desy, "Pembinaan Moral Anak Melalui Sekolah Minggu" 3, no. 2 (2020): 107–13.

⁷ Yudha Nata Saputra, "Penilaian Berbasis Test Di Sekolah Minggu," *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat* 4, no. 2 (2020): 155, <https://doi.org/10.46445/ejti.v4i2.245>.

⁸ penulis, *Kiat Sukses Mengelola Dan Mengajar Sekolah Minggu* (Yogyakarta: Andi, 2018).

⁹ penulis, *Kiat Sukses Mengelola Dan Mengajar Sekolah Minggu*. (Yogyakarta: susanto leo 2019).

¹⁰ Kiki Debora and Chandra Han, "Pentingnya Peranan Guru Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa Dalam Pendidikan Kristen: Sebuah Kajian Etika Kristen," *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education* 2, no. 1 (2020): 1–14.

¹¹ Menerapkan Nilai Kristen, "Aletheia : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam" 3 (2022): 67–79.

Guru-Guru sekolah minggu mempunyai hak yang besar dalam pembentukan Iman, Pengharapan, kasih firman, pengertian, doktrin, dan pimpinan Roh Kudus dalam diri anak-anak itu. Oleh sebab itu guru sekolah minggu tidak boleh meghina kedudukannya sebagai guru sekolah minggu. Pendidikan agama kristen (PAK) merupakan bagian integral dari pelayanan Gereja. gereja diibaratkan seperti 'seorang ibu' yang mengasuh anak-anaknya. (warga jemaat). Dalam proses pengajaran PAK di gereja, calvin sendiri memiliki jabatan rangkap, yaitu sebagai pendeta (gembala) dan guru. Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah proses pemupukan akal orang-orang percaya melalui firman Allah, Di bawah bimbingan Roh Kudus melalui sejumlah pengalaman belajar yang dilaksanakan Gereja. Dengan demikian, mereka akan menghasilkan pertumbuhan rohani yang terus menerus dan berkesinambungan. Bahkan, mereka mampu menerapkan Firman Allah tersebut melalui pengabdian diri kepada Yesus Kristus, yang terwujud dalam tindakan-tindakan kasih terhadap sesama.¹² Sama halnya dengan Guru sekolah minggu di gereja yang berperan mengajar anak-anak sekolah minggu dengan sepenuh hati memperlengkapi anak-anak sekolah minggu menjadi pribadi yang lebih baik atau mempunyai karakter yang baik. Oleh karena itu, guru sekolah minggu bukan mengajarkan agama kristen, melainkan memperkenalkan dan membawa anak-anak kepada Yesus Kristus yang sanggup mengubah diri mereka menjadi pribadi yang baru, suatu ciptaan baru, melalui peristiwa” dilahirkan kembali/kelahiran baru. Penting bagi guru sekolah minggu untuk terus menyampaikan berita keselamatan serta membimbing anak-anak yang telah siap untuk menerima kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat mereka pribadi.¹³ Selain itu guru sekolah minggu harus memiliki kemampuan mengajar dengan efektif sehingga mengajar efektif membutuhkan persiapan yang seksama. Banyak guru sekolah minggu tidak mempersiapkan diri ketika mereka akan mengajar di depan kelas. Kadang-kadang, mereka menyiapkan materi yang akan diajarkan pada saat terakhir dan tergesa-gesa. Itu namanya kurang persiapan. Mereka tidak siap melaksanakan tugasnya untuk mengajar. Akibatnya, guru sekolah minggu mengajar dengan memegang dan membaca materi tersebut. Seorang guru sekolah minggu yang tidak siap mengajar, sebaiknya tidak mengajar karena dia akan mengajar sesuka hatinya. Dia tidak memikirkan lagi tujuan yang akan dicapai dari satuan pelajaran yang sudah digariskan. Sekolah Minggu memberikan pengaruh nyata terhadap keefektifan mengajar anak Sekolah Minggu. Metode mengajar Sekolah Minggu adalah salah satu cara meningkatkan keefektifan mengajar pada anak. Anak-anak tertarik mengikuti Sekolah minggu apabila ada nyanyian lagu, gerakan, dan pertanyaan kepada anak yang memberikan dampak pada keaktifan anak dalam belajar di dalam Sekolah Minggu.

Karakter Anak Remaja

Pengertian Karakter

Karakter adalah cirri khusus yang dimiliki seorang inividu yang membedakan dengan individu lain dan karakter adalah watak, Tabiat, Ahklak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil adaptasi berbagai kebijakan yang diwujudkan dalam cara pandang, bersikap dan bertindak disimpulkan bahwa karakter adalah perilaku yang dimiliki oleh seseorang yang diwujudkan melalui cara pandang, bersikap dan bertindak

¹² Ricky Donald Montang. "MENJADI PEMIMPIN SEPERTI YESUS (Studi Eksplanatori dan Konvirmatori)." *EIRENE: Jurnal Ilmiah Teologi* 7.1 (2022): 441-462.

¹³ Damaris Duma et al., "Amorisa Wiratri," 13, no. 1 (2018).

.karakter setiap individu berbeda,sesuai dengan pembentukan dan pengembangan karakter¹⁴

Pentingnya karakter

Pentingnya karakter tidak terlepas dari manfaat karakter itu sendiri, sebab dengan adanya karakter seseorang mampu mengambil keputusan dalam hidupnya sebagai manusia yang bertanggung jawab. Betapa pentingnya karakter dalam hidup manusia sehingga Tuhan Yesus mengajak orang datang kepada-Nya dan belajar kepada Dia, sebab Dia lemah lembut (Matius 11:28-30). Manfaat karakter dalam hidup manusia dapat dijelaskan dalam tiga bagian penting, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Anak Remaja

Manfaat karakter bagi pribadi sangat menentukan kehidupan kita kepada Kristus. yang mengatakan “jika orang Kristen ingin “mirip seperti Kristus” maka hal itu baru mungkin melalui perubahan radikal dan kehidupan baru”.¹³ Artinya, karakter dapat membangun pribadi dengan secara sempurna, yakni sama seperti kehidupan Kristus. Selain itu, juga mencerminkan karakter Kristus di dalam kehidupan pribadi. Dalam Filipi 3:17, berkata “Saudara-saudara, ikutilah teladanku dan perhatikanlah mereka, yang hidup sama seperti kami yang menjadi teladanmu”. Artinya, karakter merupakan bukti kedewasaan kita dalam menjalani kehidupan ini. Dan itulah pentingnya karakter dalam hidup manusia. Jadi, karakter menyatakan the real you and the real me (siapa Anda dan saya sebenarnya).¹⁵ Karakter merupakan hal yang sangat melekat pada diri pribadi karena berkaitan dengan perilaku, sikap dan cara berpikir serta bertindak, seorang individu dianggap memiliki karakter yang baik dari sikap dan tindakan yang dilakukan yang mencerminkan karakter tertentu, maka dari itu, karakter tercermin dari kebiasaan-kebiasaan seseorang dalam kehidupan sehari-harinya¹⁶ karakter berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain atau bermakna bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak. Istilah berkarakter artinya memiliki karakter, memiliki mewujudkan dan menebar kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.¹⁷

b. Bagi Guru sekolah minggu

Di dalam 1 Tim. 4:12, Paulus juga menegaskan bahwa jangan seorangpun menganggap engkau rendah karena engkau muda, jadilah teladan bagi orang-orang percaya dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu. Untuk itu keteladanan juga diharapkan dari seorang guru Sekolah Minggu sehingga melalui keteladanan guru Sekolah Minggu yang baik dapat memengaruhi perkembangan karakter anak-anak Sekolah Minggu. Keteladanan yang meliputi keteladanan melalui perkataan, bagaimana seorang guru berbicara kepada anak-

¹⁴ Nurul kami sani Azizah, *Nilai Karakter Yang Berhubungan Dengan Model Pembelajaran* (guedia, 2022).

¹⁵ Arozatulo Telaumbanua, “Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa,” *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematis Dan Praktika* 1, no. 2 (2018): 219–31.

¹⁶ Kristina Natalia Bupu and Didik Iswahyudi, “Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Dosen Pola Hidup Keluarga Broken Home” 3, no. 2012 (2019): 213–19, <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/fip/index>.

¹⁷ Agus Susilo dan Ratna Wulansari Pendidikan Sejarah STKIP PGRI Lubuklinggau et al., “Kuliah Lapangan Sejarah Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Mahasiswa Stkip PGRI Lubuklinggau Historical Field Lecture As a Strengthening of Character Education in Stkip PGRI Lubuklinggau Students,” *Jurnal Pendidikan Sejarah* 8, no. 2 (2019): 1–17.

anak yang bisa membuat seorang anak dapat meniru perkataan dari gurunya seperti seorang guru yang berbicara lemah- lembut kepada anak-anak meskipun seorang anak melakukan kesalahan. Seorang anak akan melihat bagaimana gurunya sangat baik dalam hal memberikan nasehat melalui perkataan. Bukan hanya keteladanan dari perkataan yang dapat dilihat dari guru tetapi bagaimana perilakunya sehari-hari yang terlihat oleh anak-anak dan masyarakat yang ada¹⁸

Pembentukan Karakter Anak Remaja

Pendidikan karakter bagi anak-anak menjadi sangat penting sebab ada tantangan yang besar dalam kehidupan zaman ini yang mengancam nilai-nilai kehidupan dan masa depan anak. Karakter kristen adalah kualitas yang dimiliki orang Kristen yang membedahkan dengan orang yang bukan kristen. Kualitas ini tidak muncul dengan sendirinya dalam diri orang kristen. Gereja adalah tempat untuk beribadah, anak sekolah minggu untuk mengekspresikan diri secara jasmani dan rohani, dan berinteraksi dengan Tuhan. Interaksi ini diaktualisasikan melalui doa, pujian, mendengarkan firman dalam ibadah minggu dan perayaan hari besar lainnya. Di sekolah minggu, anak-anak berinteraksi dengan teman sebaya atau orang dewasa melalui berbagai aktivitas seperti negosiasi, debat, komunikasi, dan kerja sama. Anak-anak membangun kesadaran bahwa komunitas terbentuk berdasarkan iman dan tujuan yang sama. Anak-anak belajar tentang nilai kebenaran dan moral kristiani. Mereka tidak hanya memahami tetapi menjadikan nilai-nilai itu sebagai jati diri, karakter dan gaya hidup. Dengan begitu, mereka memiliki dasar iman yang kokoh dan benar. Firman Allah menjelaskan tujuan sebagai remaja Kristen dalam mewujudkan iman serta penguatan moral dengan karakter kristiani dengan berdasarkan mazmur 78:1-8, Remaja seharusnya dapat memposisikan Yesus dalam seluruh aspek aktifitas sehari-hari di mana tercermin di dalam aktifitas seluruh pengajar. Maka dari itu, masing-masing anak remaja kristiani hendak mendapatkan jati diri di dalam Yesus dengan melalui teladan dari para pengasuh. Bagi seseorang guru sekolah minggu, pembelajaran Firman Allah dengan totalitas seharusnya diwajibkan berdasarkan kekuatan Allah atau dimaksud dengan Injil, dan wajib senantiasa memberi diri seutuhnya kepada sang pencipta. Kehidupan moralitasnya wajib di dasarkan pada Firman Allah dan wajib senantiasa hidup di dalam-Nya.¹⁹ Pembentukan kepribadian serta perkembangan jiwa terjalin lewat hubungan kepada sang pencipta di dalam atau seumur pengajaran. Pembelajaran di Jemaat GKI Elim Malanu melalui ibadah sekolah minggu dengan menyatakan kebenaran Firman Tuhan dikawasan dalam menguatkan kepribadian remaja wik 1 dan 2 dengan jalur membimbing merupakan kewajiban para guru sekolah minggu di Jemaat GKI Elim malanu.

Pembentukan karakter merupakan suatu usaha sengaja dan terus menerus menanamkan kebiasaan baik, baik menurut norma masyarakat dan agama atau keyakinan sehingga seseorang menjadi tahu dan paham tentang perihal yang benar atau salah; yang merugikan dan bermanfaat untuk dipratikkan dalam kesehariannya. pembentukan karakter yang baik harus melibatkan bukan saja aspek pengetahuan yang baik (moral knowing), akan tetapi juga merasakan dengan baik (moral feeling), dan perilaku yang baik. Dapat dikatakan, pembentukan karakter adalah suatu usaha disengaja melalui

¹⁸ Lisna Lintong and Sarce Rien Hana, "Pengaruh Keteladanan Guru Sekolah Minggu Terhadap Perkembangan Karakter Anak Sekolah Minggu Gereja Toraja Mamasa Bukit Harapan Moncongloe," 2020, 74.

¹⁹ Sekolah Menengah, Kejuruan Swasta, and Armajaya Sindagamanik, "REAL DIDACHE : Journal of Christian Education" 2, no. 1 (2022): 1–14.

pendidikan untuk menanamkan atau menginternalisasi nilai-nilai kebajikan melalui pembiasaan yang dipraktikkan terus menerus yang berfungsi memperbaiki karakter manusia menjadi bermoral baik. Dengan adanya konsistensi tersebut, yaitu dipraktikkan terus menerus maka karakter yang diharapkan dapat tertanam dengan baik sehingga terbentuk karakter yang baik. remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menjadi dewasa. Pada periode ini berbagai perubahan terjadi baik perubahan hormonal, fisik, psikologis maupun sosial. perubahan-perubahan terjadi dengan sangat cepat tanpa disadari remaja sendiri. Perubahan tersebut dapat mengakibatkan perubahan psikososial anak baik dalam tingkah laku, relasi dengan lingkungan serta ketertarikan dengan lawan jenis itulah masa remaja menuju dewasa melalui pembentukan karakter pada anak remaja.²⁰ Serta tujuannya dari pembentukan karakter pada anak remaja yaitu dengan Penanaman nilai-nilai karakter Kristiani juga nampak pada membina kerohanian remaja secara konsisten dan berkesinambungan, membimbing remaja wisk 1 dan 2 agar mengerti dan memiliki karakter Kristus, melaksanakan kegiatan sekolah minggu di jemaat GKI Elim yang berkualitas berdasarkan nilai-nilai Kristiani sehingga dapat dilihat kuatnya dasar peran guru sekolah minggu ini dalam membentuk karakter Kristiani para anak-anak sekolah minggu termasuk remaja Kristen yang berada di jemaat GKI Elim Malanu.

Sebab itulah maka dalam pembentukan karakter gereja melalui guru sekolah minggu dapat berperan dengan memperhatikan beberapa fakta sebagai berikut:

Ketekunan

Ketekunan Adalah semangat membara tidak putus asa, tidak patah semangat, Tidak berhenti dalam perjalanan dan tidak bethenti berusaha sebelum mencapai apa yang telah diniatkan. Ketekunan adalah kebetulan tekad ketekunan adalah pantang menyerah. itulah makna ketekunan pada intinya adalah ketahanan hati untuk terus berjuang mereka yang tekun adalah pribadi yang tidak mudah patah dalam menghadapi tekanan. mereka tidak mundur dalam menghadapi tantangan dan kesulitan. mereka benar-benar tekun, tidak akan menyerah sebelum apa yang menjadi tujuannya tercapai.²¹

Kerja sama

Kerjasama dilaksanakan dengan prinsip mengutamakan kepentingan pembangunan Nasional menghargai kesetaraan mutu saling menghormati, menghasilkan peningkatan mutu pendidikan berkelanjutan dan mempertimbangkan keberagaman sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh perintah²²

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kerja sama merupakan kegiatan usaha yang dilakukan oleh beberapa orang untuk mencapai Tujuan kerja sama merupakan sikap memahami bahwa kekuatan banyak-banyak orang yang bekerja sama akan lebih besar dibandingkan dengan kemampuan individu kerja sama merupakan salah satu nilai besar dibandingkan dengan kemampuan individu kerja sama merupakan salah satu nilai yang sering dilatih oleh pelatih kerja sama juga merupakan factor penting dalam mencapai suatu Tujuan prestasi.²³

²⁰ Kalis Stevanus and Vivilia Vivone Vriska Macarau, "Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Karakter Remaja Di Era 4.0," *Jurnal Dinamika Pendidikan* 14, no. 2 (2021): 120–21.

²¹ Andhika Kpradana, *Ayo Berubah Berubah 30 Hari Yang Menentukan Kesuksesan Hidup Anda* (Jogjakarta: salmaidea, 2018).

²² MP Muhammad Tri Aji, S, *Manajemen Penyelenggaraan Kerja Sama Dan Kemitraan Perguruan Tinggi* (mangelang jawa tengah: pustaka Rumah cinta, 2020).

²³ Ddk Azizah, Nurul kami sani, *Buku Panduan Model Pembelajaran Nobangan* (indonesia, 2022).

Kreatifitas

Kreativitas adalah pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dengan diri sendiri, alam maupun dengan orang lain maustakis menambahkan bahwa kreativitas adalah suatu kemampuan berpikir divergen yang memerlukan pengalaman dalam mengekspresikan dirinya sehingga menghasilkan sesuatu yang orisinal meskipun tidak mesti bersifat baru, dan kreativitas adalah kegiatan mental yang sangat individual yang merupakan suatu kondisi, dan menjalankan kebebasan dirinya secara mutlak.²⁴

Sehingga melalui Sekolah Minggu yang merupakan sarana yang tepat bagi pendidikan anak dalam gereja. Pendidikan Sekolah Minggu akan membawa dampak positif yang sangat besar dalam pertumbuhan rohani anak. Dari penelitian diperoleh fakta bahwa anak-anak yang secara teratur ke sekolah minggu akan kurang atau lebih sedikit melakukan penipuan dan berbohong, dan lebih jujur daripada anak-anak yang tidak mengikuti sekolah minggu. Dari berbagai penelitian dan pendapat mengenai pengaruh keyakinan agama terhadap tingkah laku moral dan kehidupan sehari-hari, menurut hasil penelitian, kebanyakan remaja merasa bahwa memiliki iman itu harus dan memang memengaruhi suatu jenjang yang luas dari sikap dan tingkah laku, bahkan ada korelasi yang tinggi antara apa yang menurut pikiran mereka dan apa yang dipengaruhi oleh pengaruh iman. Oleh sebab itu, salah satu peranan gereja GKI Elim Malanu dalam hal peran Guru Sekolah Minggu dalam membentuk karakter anak Remaja wisk 1 dan 2 lewat pendidikan kerohanian anak adalah melalui pengajaran di Sekolah Minggu. Sekolah Minggu merupakan sarana yang bersifat penginjilan dan pendidikan untuk semua tingkat umur menurut tingkat kebutuhannya.²⁵

Kajian Teologis

Pembentukan karakter anak. Moralitas adalah karakter yang merupakan suatu yang terukir dalam diri seseorang. Karakter merupakan kekuatan batin. Karakter juga termasuk manifestasi kebenaran, dan kebenaran adalah penyesuaian kemunculan pada realitas. Karakter adalah mengadopsi kebaikan. Karakter adalah memiliki kekuatan terhadap diri sendiri, karakter adalah kemenangan dari penghambaan terhadap diri sendiri. Karakter adalah sikap manusia terhadap lingkungannya yang diekspresikan dalam Tindakan. Pendidikan karakter dalam sekolah minggu adalah Gerakan mengikut Kristus dalam menciptakan sekolah minggu untuk mengembangkan anak sekolah minggu terkhusus anak remaja dalam memiliki etika, tanggung jawab, dan kepedulian dengan menerapkan dan mengajarkan karakter-karakter yang baik melalui Kristus karena anak manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawanya menjadi tebusan bagi banyak orang (Markus 10:45). Oleh karena Yesus memberikan nyawanya untuk melayani untuk melayani orang lain, maka kita selaku guru sekolah minggu juga harus mengabdikan diri untuk melakukan hal yang sama. Inilah tujuan panggilan Kristus.²⁶ Pendidikan karakter adalah mengajar anak-anak sekolah minggu di jemaat GKI Elim Malanu terkhusus bagi anak Remaja wisk 1 dan 2 tentang nilai-nilai dasar kemanusiaan termasuk kejujuran, kebaikan, kemurahanhati, keberanian, kebebasan, kesetaraan, dan penghargaan kepada orang lain. Tujuannya adalah untuk mendidik anak-anak menjadi bertanggung jawab secara moral dan warga negara yang

²⁴ Nandhy Prasetyo, *Anak Kreativitas Dan Seninnya* (Jawa Tengah: AII Right Reserved, 2020).

²⁵ W Kogoya and H Uruwaya, "Peran Orangtua Dalam Mendidik Anak Di Gereja Baptis Menehi Sentani," *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi* 2, no. 1 (2022): 12–23.

²⁶ J.E.O'Day, "Menemukan Karunia Rohani Anda, 2006, 7.

disiplin. Pendidikan karakter adalah usaha yang disengaja untuk mengembangkan karakter yang baik berdasarkan nilai-nilai inti yang baik untuk individu dan baik untuk masyarakat terkhusus jemaat GKI Elim malanu bagi remaja wik 1 dan 2 yang membentuk karakter anak. Sedangkan tugas guru Sekolah Minggu untuk mengajar terdapat dalam *1Tim.2:7.Tetapi kami berlaku Ramah di antara kamu,sama seperti seorang ibu mengasuh dan merawat anaknya.*²⁷ Ayat ini menjelaskan bahwa Allah masih mau supaya semua orang mengenal kebenaran melalui cara hidup anak-anak disekolah minggu. Kemauan Allah supaya semua di selamatkan di wujudkan melalui tebusan Yesus Kristus. Sehingga peranan Guru Sekolah Minggu dalam membentuk karakter anak Remaja di wik 1 dan 2 sangatlah penting agar Remaja bertumbuh dengan baik dalam Kristus.

METODE PENELITIAN

Tempat Dan Waktu Penelitian

Perihal tempat penelitian, peneliti mendeskripsikan kecocokan tempat penelitian dengan tujuan penelitian, dan menggambarkan fenomena sosial dan proses yang terdapat dalam rumusan masalah. Lokasi penelitian yang di tuju, yakni Gereja GKI Elim Malanu Kota Sorong dalam kegiatan sekolah minggu khususnya Remaja wik 1 dan 2. Sumber data atau subjek (pelaku) dalam penelitian ini adalah mereka yang menjadi objek dalam suatu setting alamiah pelaksanaan sekolah minggu di wik 1 dan 2 Jemaat GKI Elim Malanu, yakni pengasuh sekolah minggu dan anak Remaja. Dalam hal ini subjek penelitian sekaligus bertindak sebagai informan atau data seseorang atau lebih dianggap kompeten meberikan informasi atau data berkaitan dengan topik yang sedang diteliti. Sedangkan waktu penelitian yaitu 1 bulan.

Metode Penelitian

Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena-fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Sehingga dari penelitian ini dapat mengambil makna dari peranan Guru Sekolah Minggu dalam membentuk karakter anak di Jemaat GKI Elim Malanu kota sorong terkhusus anak remaja wik 1 dan 2 agar dari hasil penelitian ini dapat memberi gambaran tentang karakter dari anak-anak remaja tersebut.²⁸

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian itu berjumlah 325 orang yang terdiri dari 38 orang pengasuh/Guru Sekolah Minggu dan 287 Anak-anak Sekolah Minggu dan jumlah sampel yang di ambil untuk penulis meneliti berjumlah 34 orang yang terdiri dari 5 orang Guru Sekolah Minggu Remaja dan 29 orang Anak Remaja dari wik 1 dan 2 dijemaat GKI Elim Malanu Kota sorong

Teknik Pengumpulan Data

²⁷ Yopie Ndolu and Bobby Kurnia Putrawan, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Gembala Sidang Dan Kesejahteraan Terhadap Motivasi Melayani Guru Sekolah Minggu Di Gbi Jakarta Timur," *Jurnal Misioner* 1, no. 1 (2021): 5–6, <https://doi.org/10.51770/jm.v1i1.2>.

²⁸ S.pd. Albi Anggito &Jhoan setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak, 2018).

Observasi

Penulis memakai teknik wawancara sebagai teknik pengumpulan data agar bisa mewawancarai Guru Sekolah Minggu Remaja dan anak-anak Remaja dalam meneliti judul yang telah di ambil dari penulis yaitu tentang Peran Guru Sekolah Minggu dalam membentuk karakter anak remaja wik 1 dan 2 di jemaat GKI Elim Malanu Kota Sorong.

Wawancara

Merupakan teknik percakapan dengan maksud tertentu, percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu, wawancara akan dilakukan kepada sampel/informan yang telah ditentukan pada teknik sampling.

Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada ditempat penelitian berada ditempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut, dokumentasi berfungsi sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan Dokumentasi, dengan mengorganisasikan kedalam kategori, menjabarkan dan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain berdasarkan dengan Tujuan. Tujuan dari Analisis data adalah untuk mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Profil GKI Elim Malanu

Gereja Kristen Injili di Tanah Papua, merupakan persekutuan orang-orang percaya yang datang kepada Tuhan Yesus Kristus sang kepala Gereja dalam satu ikatan persekutuan yang terhimpun dari sejumlah suku di Indonesia yang kemudian berdomisili di bumi sikap keterbukaan ini membuat GKI Tanah Papua klasis Sorong, Jemaat Elim Malanu dapat terus bertumbuh dalam segi kemampuannya.

Dalam kaitannya dengan Teologi, maka fokus utama adalah untuk mengetahui dan memahami bagaimana dan sejauhmana GKI Elim Malanu pada zaman dulu hingga kini mengungkapkan imannya.

Jemaat GKI Elim Malanu secara Topografi terletak di jantung kota Sorong Papua Barat sehingga kedudukan wilayah pelayanannya terdiri dari daerah bukit, dataran rendah serta sebagiannya berhadapan dan juga ada pembagian penduduk warga Jemaat yaitu WIK 1, 2, 3, 4 dan 5 yang kawasan bukit, di pinggiran kuburan itu adalah Jemaat GKI Elim Malanu.

Hasil Wawancara

Dari beberapa pertanyaan yang di ajukan kepada Guru sekolah minggu maka di bawah ini akan di deskripsikan hasil wawancara tersebut;

Selanjutnya saat di tanya pertanyaan pertama oleh penulis kepada sudari FW Mengapa Guru sekolah minggu sangat berperan penting dalam memberikan Nilai-nilai karakter bagi anak Remaja,

Maka jawaban responden adalah Menjadi Guru sekolah minggu adalah sebuah kebanggaan bagi saya, dan seluruh teman-teman Guru Sekolah Minggu lainnya yang sekarang sedang berjuang dalam memberitakan injil dikalangan anak-anak, hal tersebut juga dalam merubah karakter anak selalu bersama-sama

Analisis penulis mengetahui nona F.w sangat berperan dengan baik dan juga Aktif dan semangat dalam ibadah sekolah minggu Maupun Tunas sore²⁹

Selanjutnya ketika penulis bertanya untuk pertanyaan ke-dua dari sudari TA Apa faktor penghambat dan pendukung Guru sekolah minggu dalam membentuk anak Remaja Maka jawaban responden adalah Faktor yang memperlambat saya adalah keterlambatan anak sekolah minggu pada saat anak-anak pergi beribadah membuat jam mengajar terlambat tetapi anak-anak membuat guru sekolah minggu bangga walaupun tidak tepat waktu tetapi anak-anak semangat untuk mengikuti ibadah.

Analisis penulis mengetahui Nona J.A karakter kurang perihatin anak-anak remaja pada waktu anak-anak datang beribadah³⁰

Selanjutnya ketika penulis bertanya untuk pertanyaan ke-tiga dari sudari VR Apa faktor penghambat dan pendukung Guru sekolah minggu dalam membentuk anak Remaja maka jawaban responden adalah Faktor mempengaruhi Remaja didalam lingkungan Gereja anak-anak mempunyai kepribadian Yang sangat berbeda yaitu ketidak hadirnya anak-anak Remaja.

Analisis penulis mengetahui bahwa Karakter yang didapati yaitu sangat Aktif dalam Pelayanan di Gereja maupun di ibadah Tunas.³¹

Selanjutnya ketika penulis bertanya untuk pertanyaan ke-lima sudari LK Mengapa Guru sekolah minggu sangat berperan penting dalam memberikan Nilai-nilai Karakter bagi anak Remaja, maka jawaban responden adalah Menurut saya Guru sekolah minggu sangat penting karena anak remaja harus mengetahui isi Alkitab untuk itu kita Guru Sekolah Minggu harus melakukan pelayanan dengan penuh sukacita dan memberitakan Firman dengan dengan mampu mengendalikan Remaja pada saat remaja mendengar firman itu agar anak Remaja tetap serius mendengar Firman.

Analisis penulis mengetahui Nona L.K karakter yang didapati dari anak remaja sangat berpengaruh³²

Selanjutnya ketika penulis bertanya untuk pertanyaan ke-lima sudari DT Apakah dengan menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik kepada anak Remaja dapat memebentuk karakkter anak Remaja maka jawaban responden adalah

Guru sekolah minggu sangatlah penting karena disinilah dipercayai jemaat untuk menceritakan firman Tuhan kepada anak-anak remaja karena itu adalah tanggung jawab Guru sekolah minggu untuk memberikan Teladan yang baik kepada anak-anak Remaja.

²⁹ Hasil wawancara dengan Nona F.W(Guru sekolah minggu Gki Elim malanu kota sorong) minggu 19 juni 2022,pkl.8.15 WIT

³⁰ Hasil Wawancara dengan Nona J.A(Guru sekolah minggu Gki Elim malanu kota sorong)minggu 19 juni 2022,pkl.8.17 WIT

³¹ Hasil Wawancara dengan Nona V.R(Guru aekolah minggu Gki Elim malanu kota sorong)minggu 19 juni 2022,pkl.8.19 WIT

³² Hasil Wawancara dengan Nona L.K(Guru sekolah minggu Gki Elim malanu kota sorong)minggu 19 juni 2022

Analisis penulis mengetahui Nona D.T mempunyai karakter yang semangat untuk pelayanan, dan juga dari semua jawaban di atas terdapat kesamaan yaitu pertanyaan terhadap Guru sekolah minggu dan juga anak sekolah minggu³³

Selanjutnya ketika penulis bertanya untuk pertanyaan ke-enam nona JM Bagaimana cara Agar Remaja menunjukkan karakter atau perilaku dengan baik

Maka jawaban Responden adalah Menurut saya kita sebagai anak sekolah minggu kita harus mendengar apa yang di ceritakan oleh Guru Sekolah Minggu dan juga melakukan apa yang Tuhan firmankan agar kita bisa berbagi cerita dengan ade-ade dan orang disekitar kita.³⁴

Selanjutnya ketika penulis bertanya untuk pertanyaan ke-tujuh nona BF Bagaimana Peran pelayanan Guru Sekolah Minggu terhadap anak remaja dalam hal beribadah, maka jawaban responden adalah Bahwa kita anak remaja yang dilatih agar dapat dilibatkan dalam pelayanan gereja dan kita sebagai anak remaja berperan juga untuk membantu Guru Sekolah Minggu dalam pelayanan di Gereja³⁵

Selanjutnya ketika penulis bertanya untuk pertanyaan ke-delapan dari RF Bagaimana cara agar remaja menunjukkan karakter atau perilaku dengan baik

Maka jawaban Responden adalah

Menurut saya bahwa saya datang beribadah karena bukan cari muka namun saya datang untuk duduk diam dan dengar kebenaran Tuhan agar saya pulang kerumah dan bisa melakukannya kepada orang tua saya dan juga adik saya.³⁶

Selanjutnya ketika penulis bertanya untuk pertanyaan ke-sepuluh dari sudari MM Bagaimana peran pelayanan Guru Sekolah Minggu terhadap anak remaja dalam hal beribadah,

Jawaban responden adalah Peran Guru Sekolah Minggu memiliki metode yang menggerakkan atau menarik kita agar selalu bersemangat untuk beribadah dan semua karena Tuhan bekerja didalam diri kita.³⁷

Selanjutnya ketika penulis bertanya untuk pertanyaan ke-sebelas dari sudari AA Bagaimana cara agar remaja menunjukkan karakter atau perilaku dengan baik,

Maka jawaban responden adalah Kita sebagai anak remaja yang sudah memiliki pemikiran yang masuk kedalam peran sebagai anak yang berani menjalankan apa yang diberikan oleh Guru Sekolah Minggu, dan kita sebagai anak remaja ditugaskan untuk mengantar adik-adik kita untuk datang beribadah.³⁸

Selanjutnya ketika penulis bertanya untuk pertanyaan ke-duabelas dari sudari C Bagaimana cara Agar remaja menunjukkan karakter atau perilaku dengan baik,

Jawaban Responden adalah Dari saya kita anak remaja menunjukkan karakter kita dengan cara mengajak adik-adik untuk rajin ibadah pagi dan dan selalu memberikan hal yang

³³ Hasil Wawancara dengan Nona D.T (Guru sekolah minggu Gki Elim malanu kota sorong) minggu 19 juni 2022

³⁴ Hasil Wawancara dengan sdr J. (anak Remaja Gki Elim malanu kota sorong) minggu 19 juni 2022
³⁵ Hasil Wawancara dengan sdr B. (Anak Remaja Gki Elim malanu kota sorong) minggu 19 juni 2022

³⁶ Hasil Wawancara dengan sdr R, B (Anak Remaja Gki Elim malanu Kota sorong) minggu 19 juni 2022

³⁷ Hasil Wawancara dengan sdr M. m (anak remaja Gki Elim malanu kota sorong) minggu 19 juni 2022

³⁸ Hasil Wawancara dengan sdr C. (Anak Remaja Gki Elim malanu kota sorong) minggu 19 juni 2022

baik kepada adik-adik,dan kita sebagaianak remaja menunjukkan karakter baik kepada orang disekitar kita.³⁹

Selanjutnya ketika penulis bertanya untuk pertanyaanke-tigabelas dari sudari G.I T Bagaimana peran pelayanan Guru Sekolah Minggu terhadap anak remaja dalam hal beribadah jawaban Responden adalah

Guru Sekolah Minggu mengajar kita dengan baik dan membuat kita senang ibadah dan kita sebagai anak remaja diajarkan untuk hal yang memiliki bakat atau keinginan kita.⁴⁰Selanjutnya ketika penulis bertanya untuk pertanyaan ke-empatbelas dari sudari S Bagaimana cara agar remaja menunjukkan karakter atau perilaku dengan baik,Maka jawaban Responden adalah Kita sebagai remaja yang yang usdah dipercaya oleh orang tua .kita bukan mendengar firman Tuhan disaat ibadah saja tetapi harus mendengar dan lakukan dengan baik teman-teman⁴¹

Selanjutnya ketika penulis bertanya untuk pertanyaan kelima belas dari sudari H Bagaimana peran pelayanan Guru Sekolah Minggu terhadap anak remaja dalam hal beribadah maka jawaban responden adalah Menurut saya Guru Sekolah Minggu adalah guru yang memiliki Tanggung jawab besar untuk melayani anak-anak sekolah minggu mengajar kita dalam kebenaran dengan baik⁴².

Selanjutnya ketika penulis bertanya untuk pertanyaan ke-enambelas sudari G Bagaimana peran pelayanan Guru Sekolah Minggu terhadap anak remaja dalam hal beribadah,Maka jawaban Responden adalah

kita sebagai anak Remaja yang telah diajar oleh Guru Sekolah Minggu ikut bersama-sama memimpin persekutuan di ibadah-ibadah lain seperti tunas sore untuk memberi masukan bagi Guru Sekolah Minggu⁴³selanjutnya ketika penulis bertanya untuk pertanyaan ke-tujuh belas dari sudari B Bagaimana cara agar remaja menunjukkan karakter atau perilaku dengan baik

Maka jawaban Responden adalah

Guru Sekolah Minggu adalah orang tua kedua kita disaat ibadah sekolah minggu pagi dan memberikan kita ajaran yang baik dan bermanfaat.⁴⁴

Selanjutnya ketika penulis bertanya untuk pertanyaan ke-delapan belas dari sudari AM Bagaimana peran pelayanan Guru Sekolah Minggu terhadap anak remaja dalam hal beribadah

Maka jawaban Responden adalah

Menurut saya sangat perluh dan kita anak remaja membutuhkan peran Guru Sekolah Minggu yang sangat peduli pada kami dan mempunyai rasa tanggung jawab terhadap adik-adik remaja.⁴⁵

³⁹ Hasil wawancara dengan sdr.G.I(Anak Remaja Gki Elim Malanu Kota sorong)minggu 19 juni 2022

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Sdr.A(Anak Remaja Gki Elim Malanu kota sorong)minggu 19 juni 2022

⁴¹ Hasil wawancara dengan sdr S.(Anak Remaja Gki Elim malanu Kota sorong)minggu 19 juni 2022

⁴² Hasil wawancara dengan sdr H.(Anak Remaja Gki Elim malanu kota sorong)minggu 19 juni 2022

⁴³ Hasil wawancara dengan sdr G.(Anak Remaja Gki Elim malanu kota sorong),minggu 19 juni 2022

⁴⁴ Hasil wawancara dengan sdr B.(Anak Remaja Gki Elim malanu kota sorong),minggu 19 juni 2022

⁴⁵ Hasil wawancara dengan sdr A.(Anak Remaja Gki Elim Malanu kota sorong),minggu 19 juni 2022

Selanjutnya ketika penulis bertanya untuk pertanyaan ke-sembilanbelas dari sudari EM Bagaimana cara agar remaja menunjukkan karakter atau perilaku dengan baik, Maka jawaban Responden adalah

Menurut pribadi saya kita sebagai anak remaja harus berbuat baik kepada orang yang dikisikitar kita itu yang diajarkan oleh Guru Sekolah Minggu⁴⁶.

Selanjutnya ketika penulis bertanya untuk pertanyaan ke-duapuluh sudari NY Bagaimana peran pelayanan Guru Sekolah Minggu terhadap anak remaja dalam Hal beribadah, Maka jawaban Responden adalah Guru Sekolah Minggu memiliki semangat buat kita remaja dan memberikan sebuah motivasi buat kita remaja untuk kedepan bisa mempertemukan kita dengan remaja-remaja yang lain⁴⁷

Selanjutnya ketika penulis bertanya untuk pertanyaan ke-duapulusatu sudari VS Bagaimana cara agar remaja menunjukkan karakter atau perilaku dengan baik, Maka jawaban Responden adalah Untuk menguah perilaku kita, kita harus mengikuti kata Tuhan dan selalu mengucap doa dan bersyukur meminta hal-hal yang baik terhadap kita⁴⁸ Selanjutnya ketika penulis bertanya untuk pertanyaan ke-duapuludua dari sudari RS Bagaimana peran pelayanan Guru Sekolah Minggu terhadap anak remaja dalam hal beribadah,

Maka jawaban Responden adalah

Didalam ibadah kita dari minggu ke minggu terdapat didalam ibadah Guru Sekolah Minggu memakai alat peraga atau menyiapkan berbagai permainan yang menarik remaja bersemangat untuk datang beribadah⁴⁹

Selanjutnya ketika penulis bertanya untuk pertanyaan ke-duapulutiga dari sudari DL Bagaimana cara agar remaja menunjukkan karakter atau perilaku dengan baik Maka jawaban responden adalah

Selanjutnya ketika penulis bertanya untuk pertanyaan ke-duapuluempat dari sudari SM Menurut saya kita anak remaja dilatih untuk melayani dan juga memimpin liturgi dengan baik agar kita remaja bertumbuh menjadi dewasa⁵⁰

Bagaimana peran pelayanan Guru Sekolah Minggu terhadap anak remaja dalam Hal beribadah, Maka jawaban Responden adalah

Bahwa disekolah minggu saya sebagai remaja kadang bermain pada saat ibadah tetapi pengasuh berusaha untuk kendalikan saya pada saat itu Guru Sekolah Minggu terus berusaha menanamkan kebiasaan baik terhadap saya⁵¹

Selanjutnya ketika penulis bertanya untuk pertanyaan ke-duapuluhlima dari sudara R Bagaimana cara agar remaja menunjukkan karakter atau perilaku dengan baik, Maka jawaban Responden adalah

Menurut saya apa yang guru sekolah minggu sampaikan dapat ditanamkan dalam hati

saya dan bisa dipraktekkan terus menerus didalam diri saya dan cepat di sadari oleh saya dan teman-teman saya⁵²

⁴⁶ Hasil wawancara dengan sdr E.(Anak Remaja Gki Elim malanu Kota sorong),minggu 19 jubi 2022

⁴⁷ Hasil wawancara dengan sdr N.(Anak Remaja Gki Elim Malanu kota sorong),minggu 19 juni 2022

⁴⁸ Hasil wawancara dengan sdr V.(Anak Remaja Gki Elim malanu kota sorong),minggu 19 juni 2022

⁴⁹ Hasil wawancara dengan sdr R.(Anak Remaja Gki Elim Malanu kota sorong)minggu 19 juni 2022

⁵⁰ Hasil wawancara dengan sdr R.(Anak Remaja Gki Elim malanu kota sorong)minggu 19 juni 2022

⁵¹ Hasil wawancara dengan sdr S.(Anak Remaja Gki Elim malanu kota sorong)minggu 19 Juni 2022

⁵² Hasil wawancara dengan sdr R.(Anak Remaja Gki Elim malanu kota sorong)minggu 19 juni 2022

Selanjutnya ketika penulis bertanya untuk pertanyaan ke-duapuluenam dari sudara IT Bagaimana peran pelayanan Guru Sekolah Minggu terhadap anak remaja dalam hal beribadah,

Maka jawaban Responden adalah Guru Sekolah Minggu sangat aktif dalam menyampaikan firman kepada kita dengan cara melakukan sebuah games. Agar kita remaja bersemangat dalam mendengarkannya⁵³

Selanjutnya ketika penulis bertanya untuk pertanyaan ke-duapulutuju dari sudara AU Bagaimana cara agar remaja menunjukkan karakter atau perilaku dengan baik, maka jawaban Responden adalah

Untuk saya bahwa kita bisa saja kendalikan sikap dan perilaku kita diteman-teman kita dan juga memberikan teladan bagi orang disekitar kita⁵⁴

Selanjutnya ketika penulis bertanya untuk pertanyaan ke-duapuludelapang dari sudara JM Bagaimana peran pelayanan Guru Sekolah Minggu terhadap anak Remaja dalam hal beribadah,

Maka jawaban Responden adalah Menurut pendapat saya bahwa Guru Sekolah Minggu memiliki peran penting dalam memberikan nasehat kepada saya dan teman-teman saya untuk menunjukkan perilaku dan mengeluarkan kata atau bahasa dengan baik⁵⁵

Selanjutnya ketika penulis bertanya untuk pertanyaan ke-duapulusembilang dari sudara YL Bagaimana cara agar remaja menunjukkan karakter atau perilaku dengan baik,

Maka jawaban Responden adalah

Menurut saya kita remaja harus memberikan contoh yang baik terhadap adik-adik dan memberikan pemahaman bagi adik-adiknya dan mampu menceritakan pengalaman yang tidak baik, berubah menjadi baik kepada adik-adik.⁵⁶

Selanjutnya ketika penulis bertanya untuk pertanyaan ke-tigapulu dari sudara JK Bagaimana peran pelayanan Guru Sekolah Minggu terhadap anak remaja dalam hal beribadah,

Maka jawaban Responden adalah Guru Sekolah Minggu harus menjadi teladan sikap terhadap anak-anaknya dan memberikan arahan dengan baik dan juga melarang anak remaja untuk menghindari dari ajakan pergaulan yang tidak diinginkan.⁵⁷

Selanjutnya ketika penulis bertanya untuk pertanyaan ke-tigapulusat dari sudara SL Bagaimana cara agar remaja menunjukkan karakter atau perilaku dengan baik, maka jawaban Responden adalah

Menurut saya kita sebagai anak remaja yang sudah besar dan sudah bisa tau mana yang baik dan yang tidak baik harus ambil yang baik untuk mengajari adik-adik.⁵⁸

Selanjutnya ketika penulis bertanya untuk pertanyaan ke-tigapuluhdua dari sudara GR Bagaimana peran pelayanan Guru Sekolah Minggu terhadap anak remaja dalam hal beribadah,

Maka jawaban Responden adalah

⁵³ Hasil wawancara dengan sdr i. (Anak Remaja Gki Elim malanu kota sorong) minggu 19 juni 2022

⁵⁴ Hasil wawancara dengan sdr A (Anak Remaja Gki Elim Malanu kota sorong) minggu 19 juni 2022

⁵⁵ Hasil wawancara dengan sdr J. (Anak Remaja Gki Elim malanu kota sorong) minggu 19 juni 2022

⁵⁶ Hasil wawancara dengan sdr Y. (Anak Remaja Gki Elim malanu kota sorong) minggu 19 juni 2022

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan sdr J (Anak Remaja Gki Elim malanu kota sorong) minggu 19 juni 2022

⁵⁸ Hasil wawancara dengan sdr S. (Anak Remaja Gki Elim malanu kota sorong) minggu 19 juni 2022

Guru Sekolah Minggu sangat berperan mengajak anak-anak untuk pergi ibadah dan juga mengantar kita pada saat kita pulang ibadah dan itu membuat kita sangat semangat untuk beribadah⁵⁹

Selanjutnya ketika penulis bertanya untuk pertanyaan ke-tigapuluh tiga dari sudari AM Bagaimana cara agar remaja menunjukkan karakter atau perilaku dengan baik, Maka jawaban Responden adalah

Untuk saya pada saat kita pulang ibadah kita harus minta pamit kepada GSM dan juga sampai di rumah kita harus memberi salam pada orang Tua dan menceritakan itu juga kepada guru sekolah minggu agar adik-adik juga melihat karakter kita yang menunjukkan kebaikan atau sopan⁶⁰

Selanjutnya ketika penulis bertanya untuk pertanyaan ketigapuluh empat dari sudari A Bagaimana peran pelayanan Guru Sekolah Minggu terhadap anak Remaja dalam hal Beribadah, Maka jawaban Responden adalah

Guru Sekolah Minggu sangat perhatian kita anak remaja. dan juga mengetahui sifat keras kepala kita sehingga Guru Sekolah Minggu bisa mengatasi kita dengan baik dan juga mengajar dengan sangat baik dalam berbagai metode-metode apa saja selalu asik⁶¹ Selanjutnya ketika penulis bertanya untuk pertanyaan ke-tigapuluh lima dari sudari TW Bagaimana cara agar remaja menunjukkan karakter atau perilaku dengan baik? Maka jawaban Responden adalah Kita diajarkan untuk hal-hal yang baik dan juga cara menjalankan apa yang Tuhan sampaikan lewat Guru Sekolah Minggu kepada kita agar melakukannya dengan penuh sukcita⁶²

Implikasi Penelitian

Hasil yang ditemukan oleh penulis pada tempat penelitian yaitu di GKI Elim Malanu untuk mengatasi masalah bagaimana peran Guru sekolah minggu dalam membentuk karakter anak remaja terkhususnya di wik 1-2, oleh sebab itu Guru sekolah minggu harus berperan penting dalam memberikan cerita firman kepada anak remaja agar anak remaja bisa menjadi anak-anak yang patuh akan perintah.

Kemudian penulis juga menemukan masalah yang terjadi di GKI Elim Malanu bahwa Guru sekolah minggu harus mengambil kebijakan dengan mengisi kekosongan misalnya kalau tidak ada guru sekolah minggu remaja yang lain tidak masuk atau tidak hadir guru sekolah minggu Remaja lain bisa masuk untuk mengisi kekosongan itu agar anak remaja tidak menjadi malas pada saat mereka beribadah di Gereja.

PENUTUP

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka diberikan beberapa pokok kesimpulan sebagai berikut:

1. Penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui peran guru sekolah minggu dalam membentuk karakter anak remaja wik 1-2 di GKI Elim Malanu. Namun melalui penelitian, penulis mengetahui bahwa Guru sekolah minggu mampu menceritakan isi Alkitab di kalangan anak-anak Remaja tersebut, Guru sekolah

⁵⁹ Hasil wawancara dengan sdr G. (Anak Remaja Gki Elim malanu kota sorong) minggu 19 juni 2022

⁶⁰ Hasil wawancara dengan sdr A. (Anak Remaja Gki Elim malanu kota sorong) minggu 19 juni 2022

⁶¹ Hasil wawancara dengan sdr A. (Anak Remaja Gki Elim malanu kota sorong) minggu 19 juni 2022

⁶² Hasil wawancara dengan sdr TW (anak remaja Gki Elim malanu kota sorong) minggu 19 juni 2022

- minggu berperan untuk memberikan teladan yang baik terhadap anak-anak dan mampu membina anak-anak dan juga sebagai pemandu.
2. Dari penelitian ini penulis mengetahui Faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter anak remaja di wik 1 dan 2 penulis meneliti bahwa ada salah satu Faktor yang mempengaruhi anak-anak remaja yaitu Remaja malas pergi beribadah dan Guru sekolah minggu cukup berperan dalam mengajak anak-anak remaja di Wik 1 dan 2 di Gki Elim Malanu

DAFTAR PUSTAKA

JURNAL

- Albi Anggito & Jhoan setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak, 2018.
- Andhika Kpradana. *Ayo Berubah Berubah 30 Hari Yang Menentukan Kesuksesan Hidup Anda*. Jogjakarta: salmaidea, 2018.
- Azizah, Nurul kami sani, Ddk. *Buku Panduan Model Pembelajaran Nobangan*. indonesia, 2022.
- Azizah, Nurul kami sani. *Nilai Karakter Yang Berhubungan Dengan Model Pembelajaran*. guepedia, 2022.
- Debora, Kiki, and Chandra Han. "Pentingnya Peranan Guru Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa Dalam Pendidikan Kristen: Sebuah Kajian Etika Kristen." *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education* 2, no. 1 (2020): 1–14.
- Desy, Reflensy. "Pembinaan Moral Anak Melalui Sekolah Minggu" 3, no. 2 (2020): 107–13.
- Duma, Damaris, Institut Agama, Kristen Negeri, and Iakn Toraja. "Amorisa Wiratri," 13, no. 1 (2018).
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Kogoya, W, and H Uruwaya. "Peran Orangtua Dalam Mendidik Anak Di Gereja Baptis Menehi Sentani." *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi* 2, no. 1 (2022): 12–23.
- Kristen, Menerapkan Nilai. "Aletheia : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam" 3 (2022): 67–79.
- Lintong, Lisna, and Sarce Rien Hana. "Pengaruh Keteladanan Guru Sekolah Minggu Terhadap Perkembangan Karakter Anak Sekolah Minggu Gereja Toraja Mamasa Bukit Harapan Moncongloe," 2020, 74.
- Makahinsade, Spenerhard. "Strategi Guru Sekolah Minggu Untuk Mempertahankan Karakter Iman Anak Sekolah Minggu Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Teologi Dan Pendidikan* Vol. 2, no. 1 (2021): 32–46.
- Menengah, Sekolah, Kejuruan Swasta, and Armajaya Sindagamanik. "REAL DIDACHE : Journal of Christian Education" 2, no. 1 (2022): 1–14.

- Montang, Ricky Donald. "MENJADI PEMIMPIN SEPERTI YESUS (Studi Eksplanatori dan Konvirmatori)." *EIRENE: Jurnal Ilmiah Teologi* 7.1 (2022): 441-462.
- Muhammad Tri Aji, S, MP. *Manajemen Penyelenggaraan Kerja Sama Dan Kemitraan Perguruan Tinggi*. mangelang jawa tengah: pustaka Rumah cinta, 2020.
- Natalia Bupu, Kristina, and Didik Iswahyudi. "Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Dosen Pola Hidup Keluarga Broken Home" 3, no. 2012 (2019): 213–19. <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/fip/index>.
- Ndolu, Yopie, and Bobby Kurnia Putrawan. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Gembala Sidang Dan Kesejahteraan Terhadap Motivasi Melayani Guru Sekolah Minggu Di Gbi Jakarta Timur." *Jurnal Misioner* 1, no. 1 (2021): 5–6. <https://doi.org/10.51770/jm.v1i1.2>.
- Palunte Magdalena. "Peranan Guru Sekolah Minggu Terhadap Perilaku Anak Di Gereja Sebagai Pengikut Kristus." *Mp*, 2019, 9. <http://yeptosa-wordpress-com.cdn.ampproject.org>.
- penulis. *Kiat Sukses Mengelola Dan Mengajar Sekolah Minggu*. Yogyakarta: Andi, 2018.
- Prasetyo, Nandhy. *Anak Kreativitas Dan Seninnya*. Jawa Tengah: AII Right Reserved, 2020.
- Ridha Aulia Putri, Sri Lestari Handayani. "Jurnal Basicedu." *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 2541–49. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>.
- Saputra, Yudha Nata. "Penilaian Berbasis Test Di Sekolah Minggu." *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat* 4, no. 2 (2020): 155. <https://doi.org/10.46445/ejti.v4i2.245>.
- Sirait, E M. "Pengaruh Pola Pendidikan Guru Sekolah Minggu Untuk Meningkatkan Spiritualitas Anak Sekolah Minggu Di Gereja HKBP Hutanabolon Ressort Tukka-Sibolga," 2021, 1–3.
- Stevanus, Kalis, and Vivilia Vivone Vriska Macarau. "Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Karakter Remaja Di Era 4.0." *Jurnal Dinamika Pendidikan* 14, no. 2 (2021): 120–21.
- Susilo dan Ratna Wulansari Pendidikan Sejarah STKIP PGRI Lubuklinggau, Agus, Kata Kunci, Kuliah Lapangan Sejarah, and Pendidikan Karakter. "Kuliah Lapangan Sejarah Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Mahasiswa Stkip PGRI Lubuklinggau Historical Field Lecture As a Strengthening of Character Education in Stkip PGRI Lubuklinggau Students." *Jurnal Pendidikan Sejarah* 8, no. 2 (2019): 1–17.
- Telaumbanua, Arozatulo. "Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa." *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika* 1, no. 2 (2018): 219–31.

BUKU

- Albi Anggito & Jhoan setiawan, S.pd. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak, 2018.

Andhika Kpradana. Ayo Berubah Berubah 30 Hari Yang Menentukan Kesuksesan Hidup Anda. Jogjakarta: salmaidea, 2018.

Azizah, Nurul kami sani, Ddk. Buku Panduan Model Pembelajaran Nobangan. indonesia, 2022.

Azizah, Nurul kami sani. Nilai Karakter Yang Berhubungan Dengan Model Pembelajaran. guepedia, 2022.

Muhammad Tri Aji, S, MP. Manajemen Penyelenggaraan Kerja Sama Dan Kemitraan Perguruan Tinggi. mangelang jawa tengah: pustaka Rumah cinta, 2020.

Prasetyo, Nandhy. Anak Kreativitas Dan Seninnya. Jawa Tengah: AII Right Reserved, 2020.